

**MANAJEMEN PENGAWASAN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM  
BIMBINGAN MANASIK HAJI OLEH KEMENTERIAN AGAMA  
KULONPROGO PADA KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH)  
KABUPATEN KULONPROGO  
TAHUN 2017**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**Indel**

**NIM 14240004**

**Pembimbing:**

**Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.**

**NIP 19630210 199103 1 002**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B-427/Un.02/DD/PP.05.3/03/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**MANAJEMEN PENGAWASAN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM  
BIMBINGAN MANASIK HAJI OLEH KEMENTERIAN AGAMA KULONPROGO  
PADA KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) KABUPATEN  
KULONPROGO TAHUN 2017**

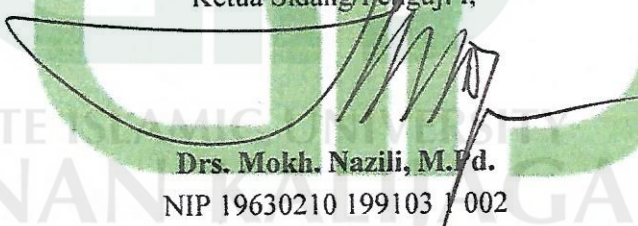
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INDEL  
NIM/Jurusan : 14240004/MD  
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 28 Februari 2018  
Nilai Munaqasyah : 90 (A -)

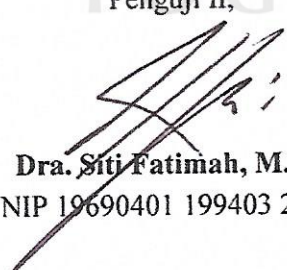
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**


Ketua Sidang/Penguji I,

  
Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.  
NIP 19630210 199103 1002

Penguji II,

  
Dra. Siti Fatimah, M.Pd.  
NIP 19690401 199403 2 002

Penguji III,

  
Hj. Early Maghfiroh I, S.Ag, M.Si.  
NIP 19741025 199803 2 001

Yogyakarta, 5 Maret 2018



Dekan,  
Dr. Hj. Nuljanah, M.Si  
NIP 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 5528  
Yogyakarta 55281 email: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id)

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada;  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Indel

NIM : 14240004

Judul Skripsi : **Manajemen Pengawasan Dalam Pelaksanaan Program**

**Bimbingan Manasik Haji oleh Kementerian Agama Kulonprogo  
Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Kabupaten  
Kulonprogo Tahun 2017**

Sudah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 19 Februari 2018

Mengetahui



Manajemen Dakwah

Ridlo, M.Si  
NIP: 199303 1 00 3

Pembimbing  
  
Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.  
NIP: 19630210 199107 1 002



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indel  
NIM : 14240004  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Manajemen Pengawasan Dalam Pelaksanaan Program Bimbingan Manasik Haji oleh Kementerian Agama Kulonprogo Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Kabupaten Kulonprogo 2017 adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Februari 2018

Yang menyatakan



Indel  
NIM 14240004



**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:**

**Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**Jurusan Manajemen Dakwah**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

*“niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-Mujadilah dalam ayat 11).”<sup>1</sup>*

***Man jadda wa jada***

***Siapa yang bersungguh-sungguh pasti berhasil***

**( Mahfudzat )**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI. *Al-Quar`an dan Terjemahannya* (Bandung: 2010), hlm. 543.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil`alamin*, segala puji dan syukur kepada kepada Allah Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan kita nikmat kesehatan, nikmat kesempatan, nikmat materi, dan nikmat keimanan yang Islam. Shalawat dan salam semoga selalu disampaikan Allah kepada Baginda Rasul kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari lembah kehinaan sampai kealam dengan ilmu pengetahuan, yang berlandaskan Alqur`an dan sunnah, dan semoga kita mendapatkan syafa`atnya di *Yaumul Qiyamah amin ya rabbal`alamin*.

Segala puji hanya milik Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Pengawasan Dalam Pelaksanaan Program Bimbingan Manasik Haji oleh Kementerian Agama Kulonprogo Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Kabupaten Kulonprogo.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srata I (SI) pada program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan kalangan akademisi Manajemen khususnya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan, motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada:



1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademi (DPA) yang telah memberikan motivasi, nasehat dan bimbingan kepada peneliti dalam menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Mokh. Nazili, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah mengarahkan, membimbing peneliti dengan penuh keikhlasan, kesabaran, dan bertanggung jawab dalam penyusunan dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Para dosen Jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan, kesabaran, dan bertanggung jawab kepada peneliti hingga akhir studi.
7. Bapak Drs. H.R. Nur Rahmawan Sugiharta selaku KASI PHU Kementerian Agama Kulonprogo, yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi.
8. Para pembimbing KBIH yang terdaftar di Kabupaten Kulonprogo, membantu peneliti dalam mengumpulkan data dalam penyusunan skripsi.
9. Kedua orang tua Bapak Sarbaini dan Ibu Nurdiati yang selalu memberi motivasi, semangat, dan doa dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi.

10. Keluarga besar FT IPMADA yang selalu memberi semangat serta motivasi kepada peneliti, sehingga penelitian dapat terselesaikan.
11. Yazid Ritonga, Salman Hayati, Harun Saputra, yang telah memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi
12. M S Al Mujaddedi, Diah Suci Lestari, Nurma syaidah, Zulfa Irni, Jufroza, Husnul Fikri, Rahmad Affandi serta keluarga besar IKAMAK YK yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi.

Semoga dukungan dan bimbingan yang telah dibrikan kepada peneliti menjadi amal baik dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga peneliti mengharapkan kritikan dan masukan untuk memperbaikinya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Januari 2018

Peneliti

INDEL

NIM 14240004

## ABSTRAK

**Indel, 14240004** dengan judul skripsi, *Manajemen Pengawasan Dalam Pelaksanaan Program Bimbingan Manasik Haji oleh Kementerian Agama Kulonprogo pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) yang terdaftar di Kabupaten Kulonprogo tahun 2017*. Skripsi. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Masyarakat muslim Indonesia dalam menunaikan ibadah haji belakangan tahun ini cenderung mengalami peningkatan, hal ini ditandai dengan semakin bervariasi profil calon jamaah haji, latar belakang calon jamaah haji dan sebagian besar dari perdesaan, dengan pendidikan yang rendah, lanjut usia, pemahaman agama yang kurang mumpuni, ditambah dengan calon jamaah haji yang baru pertama kali menunaikan ibadah haji. Manajemen pengawasan berperan sangat penting agar suatu aktivitas tidak terjadi penyelewengan dan kesenjangan antara rencana dan realisasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses manajemen pengawasan dalam pelaksanaan program bimbingan manasik haji oleh Kemenag Kulonprogo pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) yang terdaftar di Kabupaten Kulonprogo tahun 2017.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari narasumber dan subyek yang diamati. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik dalam menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode pengumpulan data.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa proses manajemen pengawasan yang dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo yang meliputi dari penetapan standar pelaksanaan, penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan, pengukuran pelaksanaan kegiatan, perbandingan pelaksanaan dengan standar dan analisa penyimpangan, dan pengambilan tindakan koreksi bila diperlukan, sudah terlaksana cukup baik, karena dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji yang dilaksanakan oleh KBIH yang ada di Kabupaten Kulonprogo tidak ada penyimpangan dan penyelewengan dalam pelaksanaan bimbingan manasik antara rencana dan realisasi.

**Kata Kunci:** *Pengawasan, Manajemen ibadah haji.*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian .....	9
F. Kajian Pustaka .....	10
G. Kerangka Teori .....	14
H. Metode Penelitian .....	24
I. Sistematika Pembahasan .....	30

**BAB II : GAMBARAN UMUM KANTOR KEMENTERIAN AGAMA**

**KABUPATEN KULONPROGO..... 31**

A. Letak Geografis Kantor Kementerian Agama ..... 32

B. Visi dan Misi Kantor Kementerian Agama ..... 32

C. Kondisi Umum Kantor Kementerian Agama ..... 33

D. Tujuan dan Sasaran Kantor Kementerian Agama ..... 35

E. Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama..... 39

F. KBIH Yang Dinaungi Kementerian Agama..... 41

**BAB III: PEMBAHASAN ..... 49**

A. Proses Manajemen Pengawasan ..... 50

1. Penetapan standar pelaksanaan ..... 50

2. Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan ..... 57

3. Pengukuran pelaksanaan kegiatan ..... 63

4. Perbandingan pelaksanaan dengan standar dan analisa penyimpangan  
..... 74

5. Pengambilan tindakan koreksi bila diperlukan ..... 83

B. Macam-macam pengawasan..... 85

**BAB IV: PENUTUP..... 88**

A. Kesimpulan..... 88

B. Saran ..... 88

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	2.1	Laporan keuangan.....	34
Tabel	3.1	Instrumen monitoring.....	69
Tabel	3.2	Rincian dana BPH Muslimat NU.....	78
Tabel	3.3	Rincian dana BPH Aisyah.....	80
Tabel	3.4	Rincian dana BPH Multazam.....	81



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.1	Triangulasi Sumber Data.....	29
Gambar	1.2	Ttiangulasi Metode Data.....	29
Gambar	2.1	Struktur Kementerian Agama.....	40
Gambar	2.2	Struktur Kbih Muslimat Nu.....	43
Gambar	2.3	Struktur Kbih Aisyah.....	45
Gambar	2.4	Struktur Kbih Multazam.....	47



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Menghindari kesalah pahaman dan penafsiran yang keliru terhadap judul skripsi Manajemen Pengawasan Dalam Pelaksanaan Program Bimbingan Manasik Haji oleh Kementerian Agama Kulonprogo Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Kabupaten Kulonprogo Tahun 2017, maka peneliti perlu menjelaskan pengertian yang terkait dengan judul tersebut.

#### **1. Pengertian Manajemen**

Menurut James A.F. Stoner, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar tercapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Manajemen sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam setiap jenis organisasi, dimana ada orang yang bekerja sama lain untuk mencapai suatu tujuan yang sama dan pada posisi ini manajemen diperlukan dan dibutuhkan.<sup>2</sup>

#### **2. Pengertian Pengawasan**

Pengawasan adalah proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian aktivitas yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan

---

<sup>1</sup> Usman Effendi, *Asas-asas Manajemen*, ed .2, cet.1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 4.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 5.

diimplementasikan bisa berjalan dengan target yang telah diharapkan. Sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia organisasi yang dihadapi.<sup>3</sup> Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen yang paling esensial. Sebaik apapun pekerjaan yang dilaksanakan tanpa adanya pengawasan tidak akan berhasil, karena pengawasan suatu tindakan atau usaha untuk menyelamatkan suatu aktivitas yang telah direncanakan.

### **3. Pengertian Manajemen Pengawasan**

Manajemen Pengawasan adalah suatu proses perencanaan aktivitas yang diorganisasikan serta diimplementasikan sesuai dengan target yang diharapkan. Sehingga tujuan organisasi dapat dicapai secara efektif dan efisien.<sup>4</sup>

Manajemen Pengawasan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah suatu proses untuk mencegah penyelewengan atau kesenjangan pada pelaksanaan program bimbingan manasik haji oleh Kantor Kementerian Agama Kulonprogo pada KBIH yang terdaftar di Kabupaten Kulonprogo antara rencana dan realisasi melalui bentuk pengawasan langsung dan tidak langsung.

---

<sup>3</sup> Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, ed.1, cet.9 (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2015), hlm. 8.

<sup>4</sup> Mamduh M. Hanafi, *Manajemen* (Yogyakarta: UMP AMP YKPN, 2003), hlm. 10.



#### **4. Pelaksanaan Program Bimbingan Manasik Haji oleh Kementerian Agama Kulonprogo Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Kabupaten Kulonprogo**

Program adalah unsur pertama yang sangat penting demi terciptanya suatu kegiatan. melalui program maka segala bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dioperasionalkan.

Bimbingan menurut Tiedeman sebagaimana dikutip oleh Prayitno dan Erman Amti bimbingan diartikan membantu seseorang agar menjadi berguna, tidak sekedar mengikuti kegiatan yang berguna.<sup>5</sup> Menurut L. Crow dan A. Crow, bimbingan dapat diartikan sebagai bantuan yang diberikan oleh seseorang, baik pria maupun wanita, yang memiliki pribadi yang baik dan pendidikan yang memadai, kepada seorang individu dari setiap usia untuk menolongnya mengemudikan kegiatan-kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan arah pandangannya sendiri, membuat pilihan sendiri dan memikul bebannya sendiri.<sup>6</sup>

Manasik haji menurut Kementerian Agama Republik Indonesia adalah rangkaian ibadah haji yang diawali dengan ihram, yang terdiri dari wajib, fardhu dan sunnah.<sup>7</sup> Manasik haji dilakukan sebelum perjalanan haji yang sesungguhnya. Dengan mengikuti manasik, calon jamaah haji akan

---

<sup>5</sup> Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2013), hlm. 94.

<sup>6</sup> Khairul Umam : *Bimbingan dan Penyuluhan* (Bandung : Pustaka Setia,1998.), hlm. 9-10.

<sup>7</sup> UU No.13 Tahun 2008, Penyelenggaraan Ibadah Haji.

mendapatkan pengetahuan tata cara beribadah yang tertib sesuai dengan rukun haji.<sup>8</sup>

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (kemudian disingkat KBIH) adalah lembaga sosial keagamaan yang telah mendapatkan izin dari pemerintah pusat atau daerah untuk melaksanakan bimbingan kepada jamaah haji sebelum keberangkatan ke Arab Saudi, selama perjalanan dan selama di Arab Saudi.<sup>9</sup> KBIH yang dimaksud dalam skripsi ini adalah lembaga-lembaga bimbingan manasik haji yang terdaftar di Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo.

Kantor Kementerian Agama (kemudian disebut Kemenag) Kabupaten Kulonprogo adalah kementerian yang bertugas dibidang Keagamaan yang terletak di jalan Bhayangkara, Wates, Pengasih, Kulonprogo. Kantor Kemenag Kabupaten Kulonprogo berada dibawah tanggung jawab Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan penegasan dari judul tersebut maka, yang dimaksud dengan judul Manajemen Pengawasan Dalam Pelaksanaan Program Bimbingan Manasik Haji oleh Kemenag Kulonprogo Pada (KBIH) Kabupaten Kulonprogo adalah penelitian tentang pengawasan pelaksanaan program-program bimbingan manasik haji oleh Kantor

---

<sup>8</sup> Subianto Achmad, *Menata Kembali Manajemen Haji Indonesia* (Jakarta: Pustaka Nasional RI, Katalog Dalam Terbitan, 2016), hlm. 240.

<sup>9</sup> Keputusan Dirjen PHU No. D/799 Tahun 2013, *Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan* (Jakarta: Pelaksanaan Haji dan Umrah, 2013).

Kementerian Agama Kulonprogo pada KBIH yang terdaftar di wilayah Kabupaten Kulonprogo.

## **B. Latar Belakang Masalah**

masyarakat muslim Indonesia menunaikan ibadah haji belakangan tahun ini cenderung mengalami peningkatan, hal ini ditandai dengan semakin bervariasi profil calon jamaah haji, latar belakang calon jamaah haji dan sebagian besar dari perdesaan, dengan tingkat pendidikan rendah, faktor usia, pemahaman agama yang kurang mumpuni, ditambah dengan jamaah yang baru pertama kali menunaikan ibadah haji.<sup>10</sup> sehingga sangat sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan. Namun secara umum mereka yang hendak melaksanakan ibadah haji mengharapkan predikat haji yang mabrur dan mandiri.

Sebagian mereka (jamaah haji) yang tingkat pendidikan rendah dan faktor usia beranggapan, bahwa setelah melaksanakan ibadah haji mereka sudah mendapatkan gelar haji, namun mereka tidak mengetahui inti makna dari haji tersebut. Maka perlu di tingkatkan lagi pelaksanaan bimbingan manasik haji. Dengan adanya bimbingan manasik haji yang dilaksanakan oleh KBIH akan mempermudah dan memperlancar calon jamaah haji dalam melaksanakan ibadah hajin karena sudah dibekali di Tanah Air, dan dilaksanakan di Arab Saudi berdasarkan ilmu pengetahuan yang matang.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Subianto Achmad, *Menata Kembali Manajemen Haji Indonesia* (Jakarta: Pustaka Nasional RI, Katalog Dalam Terbitan, 2016), hlm. 240.

<sup>11</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur`an dan Terjemahannya* (Bandung: 2010), hlm.597.

Pandangan agama Islam segala sesuatu itu harus dilakukan dengan baik, benar, rapi, tertib, dan teratur, tidak boleh dilakukan semaunya saja. Apa yang diatur dalam Islam telah menjadi indikator pekerjaan manajemen yang meliputi rapi, benar, tertib, dan teratur secara sistematis. Apa yang diatur dalam Islam merupakan syariat Islam (aturan yang ditetapkan berdasarkan Al-Qur`an dan Sunnah Rasulullah SAW).<sup>12</sup> Dalam *Q.S, Al-Infitar* 10-11 Allah menjelaskan :

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ﴿١٠﴾ كِرَامًا كَاتِبِينَ ﴿١١﴾

*Artinya: padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat pekerjaan-pekerjaanmu itu.*<sup>13</sup>

Salah satu fungsi manajemen adalah pengawasan. Pengawasan merupakan suatu aktivitas untuk meyakinkan bahwa semua hal berjalan seperti seharusnya dan memonitor kinerja organisasi. Kinerja aktual harus dibandingkan dengan tujuan yang di rencanakan sebelumnya.<sup>14</sup> Sehingga dalam implementasikan tidak terjadi penyelewengan atau kesenjangan. Monitoring merupakan alat untuk membantu dalam pengawasan, yaitu koreksi terhadap pelaksanaan dan untuk mengetahui apakah aktivitas tersebut dapat dicapai dengan baik.

<sup>12</sup> Ma`ruf Abdullah, *Manajemen Berbasis Syariah* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, kanisius, 2013), hlm. 3.

<sup>13</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur`an dan Terjemahannya* (Bandung: 2010), hlm.597.

<sup>14</sup> Wibowo, *Manajemen Perubahan*, ed. 3, cet. 5 (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 14.



Manajemen pengawasan sangat penting dilakukan agar tidak terjadi penyelewengan dan kesenjangan terhadap tujuan yang telah direncanakan, sebab manajemen pengawasan bertujuan untuk menjamin agar organisasi dapat mencapai tujuan dengan baik dilakukan. Melihat kondisi KBIH yang terdapat di Kabupaten Kulonprogo, dengan mempunyai masalah masing-masing dalam memberikan bimbingan manasik yaitu, KBIH Muslimat NU dalam memberikan bimbingan manasik, yang tidak mempunyai fasilitas yang memadai, sehingga menimbulkan kekawatiran dan keresahan calon jamaah haji dalam melakukan bimbingan. KBIH Multazam yang telah mempunyai sekretariat namun tidak dibuka setiap hari kerja, sehingga calon jamaah haji yang melakukan pendaftaran ke KBIH Multazam harus menunggu satu hari setelah membuat perjanjian melalui *Whatsapp* (WA). Dan KBIH Aisyah yang belum memiliki sekretariat untuk menerima calon jamaah haji dalam melakukan pendaftaran manasik, sehingga calon jamaah haji yang melakukan pendaftaran manasik ke KBIH Aisyah dilaksanakan di toko Az-Zahra Jl. Sutijab No 34 Wates Kabupaten Kulonprogo.

Berdasarkan Undang-Undang No 13 Tahun 2008 bahwa pemerintah berkewajiban memberikan pelayanan, perlindungan, serta pembinaan kepada calon jamaah haji. bimbingan manasik bagian dari pembinaan. bimbingan kepada calon jamaah haji sangat penting dilakukan oleh pihak pemerintah maupun KBIH. karena KBIH merupakan mitra Kemenag dalam membantu bimbingan kepada calon jamaah haji. berhak mendapatkan pengarahan dari pemerintah. sebagai bentuk tanggung jawab Kemenag pada KBIH.

Pengawasan yang dilakukan oleh Kemenag adalah pengawasan tentang pelaksanaan program-program pelaksanaan bimbingan manasik haji yang dilaksanakan oleh KBIH melalui penetapan standar pelaksanaan, penentuan pengukuran, pengukuran pelaksanaan kegiatan, perbandingan pelaksanaan, pengambilan tindakan koreksi, dan pengawasan langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Manajemen Pengawasan Dalam Pelaksanaan Program Bimbingan Manasik Haji oleh Kementerian Agama Kulonprogo Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) di Wilayah Kulonprogo 2017.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka rumusan masalahnya adalah: Bagaimana proses manajemen pengawasan dalam pelaksanaan program bimbingan manasik haji oleh Kemenag Kulonprogo pada KBIH di Kabupaten Kulonprogo?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan proses manajemen pengawasan dalam pelaksanaan program bimbingan manasik haji oleh Kemenag Kulonprogo pada KBIH di Kabupaten Kulonprogo.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap bidang ilmu Manajemen Dakwah dalam kajian mengembangkan ilmu pengetahuan serta dapat menambah wawasan keilmuan khususnya dalam manajemen pengawasan dalam pelaksanaan program bimbingan manasik haji di Kemenag Kulonprogo pada KBIH di Kabupaten Kulonprogo.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah khazanah keilmuan dalam manajemen pengawasan Dalam pelaksanaan program bimbingan manasik haji di Kemenag Kulonprogo pada KBIH di Kabupaten Kulonprogo.

#### **b. Bagi Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo**

Memberikan gambaran mengenai alur proses manajemen pengawasan dan dapat menjadi suatu pedoman bagi Kemenag Kabupaten Kulonprogo.

#### **c. Bagi Jurusan Manajemen Dakwah**

Dapat memberikan informasi dan referensi untuk mengoptimalkan peranan ilmu manajemen pengawasan di Kemenag Kabupaten Kulonprogo.

## F. Kajian Pustaka

Pertama, Skripsi Ofik Fikrurosyadi dengan judul *Pengawasan Kegiatan Bimbingan Manasik Haji Pada KBIH Nurul Hikmah*. Penelitian itu bertujuan untuk mengetahui tentang tahapan-tahapan dalam pengawasan yang dilakukan pada kegiatan manasik haji oleh KBIH Nurul Hikmah. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pengawasan yang dilakukan terhadap kegiatan bimbingan manasik haji cukup baik dengan menganalisis dan mengimplementasikan ke dalam tahapan-tahapan pengawasan.<sup>15</sup>

Kedua, Skripsi Nuri Ulwati dengan judul *Manajemen Pengawasan Sumber Daya Manusia Rumah Yatim di Bandar Lampung*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Manajemen Pengawasan langsung dan tidak langsung yang ada di Rumah Yatim Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil menunjukkan bahwa manajemen pengawasan sumber daya manusia dilakukan dengan baik, karena pengelola melakukan pengawasan secara langsung yang dilakukan oleh ketua asrama dan secara tidak langsung dilakukan oleh ketua cabang menerima laporan dari ketua asrama.<sup>16</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya terdapat suatu perbedaan dalam penelitian ini. Terletak pada obyek dan pengumpulan data,

---

<sup>15</sup> Ofik Fikrurosyadi, *Pengawasan Kegiatan Bimbingan Manasik Haji Pada KBIH Nurul Hikmah*, Skripsi, (Tidak Diterbitkan), (Jakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah 2014.).

<sup>16</sup> Nuri Ulwati, *Manajemen Pengawasan Sumber Daya Manusia Rumah Yatim di Bandar Lampung*, Skripsi, (Lampung: Tidak diterbitkan 2017).

penelitian ini lebih menfokuskan pada pengawasan secara langsung dan tidak langsung di Rumah Yatim di Bandar Lampung. Sedangkan peneliti lebih fokus pada manajemen pengawasan dalam pelaksanaan program-program bimbingan manasik haji oleh Kamenag Kulonprogo pada KBIH Kabupaten Kulonprogo.

Ketiga, jurnal ekonomi dan bisnis yang ditulis Widyarini dengan judul *Manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)*. yang dilakukan pada kelompok bimbingan ibadah haji Ar-Raudhah, Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen keuangan, manajemen pemasaran, dan manajemen sumber daya manusia. Analisis dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Kualitatif digunakan untuk pembahasan untuk manajemen keuangan dan manajemen sumber daya manusia.<sup>17</sup> penelitian ini sangat berbeda dalam obyek dan dalam pengumpulan data, penelitian ini lebih fokus pada manajemen keuangan pada KBIH, sedangkan peneliti lebih fokus pada manajemen pengawasan program-program pelaksanaan bimbingan manasik haji Kamenag pada KBIH Kabupaten Kulonprogo.

Keempat, Kicky Armayantie dengan judul *Manajemen Pengawasan Asosiasi Penyelenggara Haji Umrah In Bound Indonesia (ASPHURINDO) terhadap Travel-Travel Penyelenggara Haji Umrah*, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini menjelaskan model Manajemen Pengawasan Asosiasi Penyelenggara Haji Umrah dan In Bound Indonesia (ASPHURINDO) terhadap Travel-Travel

---

<sup>17</sup> Widyarini, *Manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah Haji* (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. VII, No,2, Juni 2013), hlm. 164-185.



Penyelenggara Haji Umrah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Kicky Amayantie terletak pada subyek penelitian, penelitian ini dilakukan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Yogyakarta, sedangkan Kicky Armayanti dilakukan di Jakarta.<sup>18</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya terdapat suatu perbedaan dalam penelitian ini. Terletak pada obyek dan pengumpulan data. Penelitian ini fokus pada tahapan-tahapan dalam bimbingan manasik haji, sedangkan peneliti lebih fokus pada manajemen pengawasan dalam pelaksanaan program-program bimbingan manasik haji oleh Kamenag Kulonprogo pada KBIH Kabupaten Kulonprogo.

Kelima, Muadib Nasihuddin, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Penerapan Fungsi Kontrol Dalam Manajemen Organisasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Bina Umat Kota Yogyakarta*. Penelitian ini membahas tentang penerapan fungsi kontrol dalam manajemen organisasi di KBIH Bina Umat Kota Yogyakarta, hasil dalam penelitian ini adalah fungsi kontrol dalam manajemen yang dilakukan KBIH Bina Umat Kota Yogyakarta dilaksanakan dengan baik, dibuktikan dengan pemantauan kegiatan secara rutin yang dilaksanakan oleh pihak pengurus.<sup>19</sup> Perbedaan dengan penelitian ini adalah

---

<sup>18</sup> Kicky Armayantie, *Manajemen Pengawasan Asosiasi Penyelenggara Haji Umrah dan In Bound Indonesia (ASPHURINDO) Terhadap Travel-Travel Penyelenggara Haji dan Umrah*, Skripsi, (Jakarta: Tidak diterbitkan, 2016).

<sup>19</sup> Muadib Nasihuddin, *Penerapan Fungsi Kontrol Dalam Manajemen Organisasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Bina Umat Kota Yogyakarta*, skripsi, (Yogyakarta: Tidak diterbitkan, 2008).

subyek dan pengumpulan data, peneliti lebih fokus pada manajemen pengawasan dalam pelaksanaan program-program bimbingan manasik haji oleh Kemenag Kulonprogo pada KBIH yang terdaftar di Kabupaten Kulonprogo

Keenam, jurnal ilmiah solusi yang ditulis oleh Sya`rohi Ma`sum dan Masykur H. Mansur dengan judul Efektivitas Bimbingan Manasik Haji Bagi Jamaah Calon Haji Karawang yang dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karawang, Kantor Urusan Agama Kecamatan, Kelompok Bimbingan Manasik Haji, dan beberapa jamaah calon haji Karawang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung serta signifikasinya dalam efektivitas bimbingan manasik haji bagi jamaah calon haji Karawang menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: efektivitas bimbingan manasik haji bagi calon jamaah haji Karawang sesuai dengan UU No 13 Tahun 2008, UU No. 34 Tahun 2009, peraturan pemerintah pengganti UU No.2 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji serta KMA RI No.396 Tahun 2003 dan KMA RI No.371 Tahun 2002 tentang Penyelenggaraan Haji dan Umrah.<sup>20</sup>

Penelitian yang akan dilakukan di Kemenag Kulonprogo mengenai manajemen pengawasan dalam pelaksanaan program-program bimbingan manasik hajipada KBIH di Kabupaten Kulonprogo belum ada peneliti yang melakukan penelitian mengenai judul skripsi tersebut.

---

<sup>20</sup> Sya`rohi Ma`shum dan Masykur H. Mansur, *Efektivitas Bimbingan Manasik Haji Bagi Jamaah Calon Haji Karawang* (Universitas Singaperbangsa Karawang: Jurnal Ilmiah Solusi Vol. 1 No.4 Desember 2014, Februari 2015), hlm. 30.

## G. Kerangka Teori

### 1. Tinjauan Tentang Manajemen Pengawasan

#### a. Pengertian Manajemen

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan.<sup>21</sup> Artinya, manajemen adalah sebagai suatu proses yang ditetapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.

Sedangkan secara terminologi manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengaturan terhadap para anggota organisasi serta penggunaan sumber-sumber yang ada secara tepat untuk meraih tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>22</sup>

Beberapa definisi manajemen antara lain :

- 1) Harold Koontz dan Cyril O'donnel manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atau sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.<sup>23</sup>
- 2) G.R Terry manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian,

---

<sup>21</sup> M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Media Group, 2012), hlm. 11.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 12.

<sup>23</sup> Amirullah dan Haris Budiyo, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), hlm. 7.

penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.<sup>24</sup>

- 3) Robert Kritiner manajemen adalah suatu proses kerja melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam lingkungan yang berubah. Proses ini berpusat pada penggunaan yang efektif dan efisien terhadap penggunaan sumber daya manusia.<sup>25</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, pengawasan, dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

#### **b. Pengertian Pengawasan**

Pengawasan berasal dari kata “awas” mendapat awalan “peng” dan akhiran “an”, artinya pemilikan dan penjagaan.<sup>26</sup> Sebenarnya pengertian pengawasan dari asal kata dasar “awas” maknanya mengajak agar seseorang atau beberapa orang dalam

---

<sup>24</sup> Panglaykim dan Tanzil, *Manajemen, Suatu Pengantar* (Jakarta, Ghalia Indonesia, 1960), hlm.28.

<sup>25</sup> M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana Media Group, 2012), hlm. 12.

<sup>26</sup> Suriansyah Murhaini, *Manajemen Pengawasan Pemerintahan Daerah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 1.

melakukan suatu kegiatan penuh dengan kehati-hatian, sehingga tidak terjadi kesalahan dan kekeliruan.<sup>27</sup>

Istilah pengawasan dalam bahasa Indonesia asal katanya “*awas*”, sedangkan dalam bahasa Inggris disebut *Controlling* yang diterjemahkan dengan istilah pengawasan dan pengendalian, sehingga istilah *controlling* lebih luas artinya daripada pengawasan. Akan tetapi, dikalangan ahli atau sarjana telah disamakan pengertian “*controlling*” ini dengan pengawasan. Jadi pengawasan adalah termasuk pengendalian.<sup>28</sup>

Menurut Wehrich dan Koontz pengawasan adalah salah satu fungsi manajemen yang mengukur dan melakukan koreksi atas kinerja atau upaya yang sedang dilakukan dalam rangka meyakinkan atau memastikan tercapainya tujuan dan rencana yang telah ditetapkan<sup>29</sup>. Sejauh mana implementasi aktivitas atau program sesuai dengan rencana yang merupakan rujukan dalam mengawasi pelaksanaan kegiatan.<sup>30</sup>

Menurut George R. Terry pengawasan adalah untuk menentukan apa yang telah dicapai, mengevaluasinya, dan

---

<sup>27</sup> Makmur, *Efektifitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan* (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 175.

<sup>28</sup> <https://ui.academia.edu/KemalRidla>, di akses Rabu pukul 19,30 Wib, 6 Desember 2017.

<sup>29</sup> Nur Aedi, *Pengawasan Pendidikan*, ed. 1, cet. 1 (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm.2.

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm.4.



menerapkan tindakan perbaikan jika diperlukan, serta untuk memastikan hasil apakah sesuai dengan yang telah direncanakan.<sup>31</sup>

Menurut Henry Fayol pengawasan terdiri dari memverifikasi apakah segala sesuatu yang terjadi sesuai dengan rencana yang diadopsi, intruksi yang dikeluarkan dan prinsip-prinsip yang diterapkan serta memiliki objek untuk menunjukkan kelemahan dan kesalahan dalam rangka reaktivitasnya dan mencegah penyelewengan, yang beroperasi dalam segala tindakan masyarakat.<sup>32</sup>

Menurut Robert J. Mocker dikutip oleh Usman Efendi dalam bukunya yang berjudul *Asas Manajemen*, mendefinisikan tentang manajemen pengawasan adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi untuk mengaktifkan dan mengefesiansikan sumber daya perusahaan agar tujuan perusahaan dapat dicapai.

Berdasarkan dari definisi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa manajemen pengawasan adalah mengukur kinerja bawahan dengan menetapkan standar-standar agar suatu kegiatan dalam organisasi dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan,

---

<sup>31</sup> M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta: University Gadjah Mada), hlm. 173.

<sup>32</sup> Ike Kusdyah Rachmawati, *Manajemen Konsep Dasar dan Pengantar Teori*, ed. 1, cet. 1 (Malang: Universitas Muhammadiyah 2003), hlm. 78.

sesuai dengan tujuan tersebut, sehingga tidak terjadi penyelewengan dalam organisasi.

### c. Tahap-Tahap Dalam Proses Pengawasan

Menurut Robert J. Mocker dikutip oleh Usman Efendi dalam bukunya yang berjudul *Asas Manajemen*, mendefinisikan tentang manajemen pengawasan adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi untuk mengefektifkan dan mengefisienkan sumber daya perusahaan agar tujuan perusahaan dapat dicapai.

Tahap-tahap dalam proses pengawasan adalah:

#### 1. Penetapan Standar Pelaksanaan

Pemimpin harus menetapkan standar atau alat-alat pengukur.

Standar mengandung arti sebagai suatu satuan pengukuran yang dapat digunakan sebagai patokan untuk penilaian hasil-hasil tujuan, sasaran, kuota, dan target pelaksanaan dapat digunakan sebagai standar.<sup>33</sup>

Pengukuran kinerja dengan membandingkan hendaknya berdasarkan pandangan kedepan, dengan pandangan kedepan berarti jika ada penyimpangan, maka penyimpangan ini dapat diperbaiki didalam pelaksanaan nanti.

---

<sup>33</sup> Usman Effendi, *Asas Manajemen*, ed. 2, cet. 1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 211-213.

## 2. Penentuan Pengukuran Pelaksanaan Kegiatan

Menentukan pengukuran dan pelaksanaan kegiatan berdasarkan periode waktu berapa kali maksudnya mengukur kegiatannya setiap jam, setiap hari, setiap minggu, setiap bulan, dan setiap tahun. Dan dalam bentuk apa pengukuran akan dilakukan apakah tertulis, inspeksi visual, melalui telepon. Siapa yang akan terlibat apakah manajer atau staf departemen? Pengukuran ini mudah dilaksanakan dan tidak mahal serta dapat diterangkan kepada karyawan.<sup>34</sup> Alat pengukuran bagi hasil pekerjaan karyawan, pada umumnya terdapat baik pada rencana keseluruhan maupun rencana-rencana pada bagian. Dengan kata lain, dalam rencana itulah pada umumnya terdapat standar bagi pelaksanaan pekerjaan.<sup>35</sup> Agar alat penilaian itu diketahui benar oleh bawahan, maka alat penilai itu harus harus dikemukakan, dan dijelaskan kepadanya agar bawahan mengetahui apa yang harus dicapainya.

## 3. Pengukuran Pelaksanaan Kegiatan

Fase ini dalam proses pengawasan adalah menilai atau evaluasi. Dengan menilai, dimaksudkan membandingkan hasil pekerjaan bawahan (*actual result*) dengan alat pengukur yang sudah ditentukan. Dengan demikian jelas untuk dapat melaksanakan tugas ini dua hal harus tersedia, yaitu: standar atau alat pengukur standar

---

<sup>34</sup> Amirullah Haris Budiyono, *Pengantar Manajemen*, ed 2.cet. 1 (Yogyakarta: Graha Ilmu 2004), hlm. 304.

<sup>35</sup> Usman Effendi, *Asas Manajemen*, ed. 2, cet. 1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 211-213.

atau alat pengukur dan *actual result* hasil pekerjaan bawahan.<sup>36</sup> Hal ini merupakan keputusan manajer untuk mengoreksi kinerja sesungguhnya, dengan memberikan laporan dari bawahan keatasan secara lisan maupun tulisan setelah itu manajer bisa membandingkan hasil pekerjaan bawahan yang senyatanya dengan standar sehingga dengan perbandingan itu dapat dipastikan terjadi tidaknya penyimpangan.

Pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab adalah haruskah diambil tindakan perbaikan yang segera atau tindakan perbaikan mendasar? Tindakan perbaikan mendasar menanyakan bagaimana dan mengapa kinerja telah menyimpang dan kemudian melangkah untuk mengoreksi sumber ketimpangan itu. Penyimpangan-penyimpangan yang terjadi mungkin saja disebabkan oleh standar kinerja yang tidak realistis. Artinya tujuan ini barangkali terlampau tinggi atau terlampau rendah. Dengan pengawasan yang dilakukan ini dapat memastikan terjadi atau tidaknya penyimpangan.

#### **4. Membandingkan Pelaksanaan Dengan Standar dan Analisis Penyimpangan.**

Perbandingan pelaksanaan dengan standar dan analisis penyimpangan, maksudnya adalah perbandingan pelaksanaan nyata dengan pelaksanaan yang direncanakan dan hasil ini memungkinkan terdapat penyimpangan-penyimpangan dan pembuat keputusanlah

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm. 311-312

yang mengidentifikasi penyebab-penyebab terjadi penyimpangan (*deviasi*)

## 5. Pengambilan Tindakan Koreksi Bila Diperlukan

Fase terakhir ini hanya dilaksanakan, bila pada fase sebelumnya dipastikan jika telah terjadi penyimpangan. Dengan tindakan perbaikan diartikan, tindakan yang diambil untuk menyesuaikan hasil pekerjaan nyata yang menyimpang agar sesuai dengan standar atau rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk dapat melaksanakan tindakan perbaikan, maka pertama-tama haruslah dianalisis apa yang menyebabkan terjadinya perbedaan itu. Dan harus diketahui lebih dahulu yang menyebabkan terjadinya perbedaan.

Menurut Kadarman proses manajemen pengawasan terdiri dari.<sup>37</sup>

### 1. Penetapan standar pelaksanaan

Perencanaan merupakan tolak ukur untuk merancang pengawasan, maka secara logis hal ini berarti bahwa langkah pertama dalam proses pengawasan adalah menyusun rencana.

### 2. Mengukur kinerja

Langkah kedua dalam pengawasan adalah mengukur atau mengevaluasi kinerja yang dicapai terhadap standar yang telah ditetapkan.

---

<sup>37</sup> Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, ed.1, cet.9 (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2015), hlm. 97.

Sedangkan menurut G.R Terry proses pengawasan terbagi dalam empat tahapan

1. Menentukan standar atau dasar bagi pengawasan
2. Pengukur pelaksanaan membandingkan pelaksanaan dengan standar dan akan terdapat temuan perbedaan
3. Memperbaiki tindakan dengan cara-cara yang tepat.

Berdasarkan dari definisi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa manajemen pengawasan adalah mengukur kinerja bawahan dengan menetapkan standar-standar pelaksanaan, penentuan pengukuran, pengukuran pelaksanaan kegiatan, membandingkan pelaksanaan dengan standar dan analisa penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi, agar suatu kegiatan dalam organisasi dapat berjalan sesuai dengan tujuan rencana, sehingga tidak terjadi penyelewengan dan kesenjangan dalam organisasi.

#### **d. Jenis-Jenis Pengawasan**

##### **1) Pengawasan Langsung**

Dalam pengawasan langsung dapat dilakukan dengan peninjauan pribadi yaitu inspeksi dengan jalan meninjau secara pribadi sehingga dapat dilihat sendiri pelaksanaan pekerjaan. Ini merupakan tugas atasan kepada bawahannya dalam aktivitasnya, ada yang berpendapat bahwa cara inilah yang terbaik, karena melakukan kontak langsung antara atasan dan bawahan dapat dipererat serta,



kesukaran dalam praktik dapat dilihat langsung dan tidak dapat dikacaikan oleh pendapat bawahan sebagaimana terselit dengan menerima laporan tertulis.

## 2) Pengawasan Tidak Langsung

Pengawasan tidak langsung adalah pengawasan yang dilakukan oleh atasan kepada bawahan dengan jarak jauh. Pengawasan ini dilakukan melalui laporan yang disampaikan oleh para bawahan.

### e. Tinjauan Tentang Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)

Haji adalah sengaja berkunjung ke Baitullah Al-Harram (Ka`bah) di Mekah Al-Mukarromah untuk melakukan amalan yang telah diatur dan ditetapkan oleh Allah sebagai ibadah dan persembahan dari hamba kepada Tuhan yang berupa wukuf, tawaf, sa`i, dan amalan-amalan lainnya pada masa dan tempat tertentu.<sup>38</sup> Dalam Undang-Undang No 13 Tahun 2008 dijelaskan bahwa dalam rangka pembinaan ibadah haji, masyarakat dapat memberikan bimbingan ibadah haji, baik secara perseorangan maupun secara kelompok.<sup>39</sup> Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) merupakan lembaga sosial keagamaan yang telah mendapat izin Kementerian Agama untuk melaksanakan bimbingan kepada calon jamaah haji.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Djamaluddin Dimjati, *Panduan Ibadah Haji dan Umrah Lengkap Disertai Rahasia dan Hikmahnya* (Solo, Era Adicitra Intermedia, 2011), hlm. 3.

<sup>39</sup> Undang Undang Nomor 13 Tahun 2008.

<sup>40</sup> Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, *Buku Pintar Penyelenggaraan Ibadah Haji* (Jakarta: 2012), hlm. 2.

Bimbingan kepada calon jamaah haji sangat penting dilakukan, baik yang dilakukan oleh Pemerintah maupun oleh pihak KBIH. Melihat dari kondisi serta profil calon jamaah haji yang beragam-ragam, sebagian calon jamaah haji berasal dari perdesaan, kurangnya pemahaman agama, kurangnya pendidikan, faktor usia, membuat calon jamaah haji sulit untuk melaksanakan rangkaian haji di tanah suci. Dengan adanya bimbingan ibadah haji yang dilakukan sebelum keberangkatan, akan membantu calon jamaah haji dalam melaksanakan proses rangkaian haji di Tanah Suci, dan calon jamaah haji mengerjakan berdasarkan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang mereka dapatkan selama bimbingan di tanah air.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan yakni penelitian ini dilaksanakan di lingkungan tertentu untuk melaksanakan pengamatan dan pengumpulan data yang dibutuhkan. Penelitian ini dilaksanakan di Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo, metode ini menggunakan metode kualitatif.

Ditinjau dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta serta karakteristik mengenai bidang tertentu. Dalam hal ini berkaitan dengan manajemen pengawasan pada KBIH. Dalam penulisan ini peneliti

tidak menipulasi atau memberikan perlakuan perlakuan tertentu terhadap obyek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan apa adanya.<sup>41</sup>

## 2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dan obyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Subyek penelitian merupakan sasaran yang diteliti sebagai sumber informasi. Subyek penelitian ini adalah pimpinan Kasi PHU Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo, beberapa staf staf, serta pembimbing KBIH yang ada di Kabupaten Kulonprogo.
- b. Obyek penelitian yang akan dikaji dalam pelaksanaan penelitian Manajemen Pengawasan Dalam Pelaksanaan Program Bimbingan Manasik Haji oleh Kemenag Pada KBIH yang ada di Kabupaten Kulonprogo. dengan mengkaji standarisasi pengawasan program-program pelaksanaan bimbingan manasik haji oleh Kemenag pada KBIH yang terdaftar di Kabupaten Kulonprogo.

## 3. Metode Pengumpulan Data

### a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada *informan*. Jenis *interview* yang digunakan adalah *interview* semi *structured*, yaitu menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengecek pertanyaan lebih lanjut.<sup>42</sup> Pihak-pihak yang akan

---

<sup>41</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: UPI & UPT Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 96.

<sup>42</sup> Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bima Aksara, 1989), hlm. 183.

diwawancarai adalah pimpinan, staf, pembimbing, dan KBIH yang terdaftar di Kabupaten Kulonprogo.

#### **b. Observasi**

Observasi dilaksanakan dengan cara peneliti datang langsung ke tempat penelitian yaitu Kemenag Kabupaten Kulonprogo, peneliti akan mencatat jika ada hal-hal yang penting yang perlu dicatat. Dalam proses observasi ini peneliti menggunakan cara observasi *non partisipatif*, yakni dalam pengamatan, peneliti tidak melibatkan diri dengan subyek yang diteliti, namun menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. sehingga peneliti memperoleh informasi tentang manajemen pengawasan dalam pelaksanaan program bimbingan manasik haji oleh Kemenag Kulonprogo pada KBIH yang terdaftar di Kabupaten Kulonprogo.

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.<sup>43</sup> Dokumentasi bertujuan untuk mencari data berupa catatan, foto-foto, dan dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti laksanakan.

### **4. Metode Analisa Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 82.

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>44</sup>

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan Analisis data meliputi:<sup>45</sup>

**a. Koleksi Data (*Data Colection*)**

Koleksi data adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mengola data tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dapat mendukung penelitian ini.<sup>46</sup>

**b. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Pada tahap reduksi, data dan informasi diolah untuk menelaah keseluruhan data dari catatan lapangan. Telaah ini dilakukan dengan menemukan hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.<sup>47</sup>

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm. 98.

<sup>45</sup> Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 337.

<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm. 337.

**c. Pengajian Data (*Data Display*)**

Pada tahap *display* dilakukan kegiatan pengajian data secara sistematis, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah dipahami, penyajian data dalam bentuk teks dan bersifat naratif. Maka berdasarkan kesimpulan inilah data tersebut akan diberi makna yang relevan dengan penelitian.

**d. Proses Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)**

Penelitian ini mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat dan proposisi. Data yang telah terfokuskan dan menjadi data yang matang tersebut diusahakan untuk mengambil kesimpulan dari penelitian ini. Jika dirasa data masih kurang dalam penarikan kesimpulan maka, peneliti akan melakukan pencarian data kembali sehingga penarikan kesimpulan dapat dilakukan.

**5. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik untuk pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.<sup>48</sup> Jenis triangulasi terdiri dari triangulasi sumber data yaitu dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Selanjutnya triangulasi metode yaitu mencari data dengan cara beragam.<sup>49</sup> Dalam

---

<sup>48</sup> Djaman Satori dan Aan Komarian, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 170.

<sup>49</sup> *Ibid.*, 170.



penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data adalah triangulasi sumber data dan triangulasi metode data.

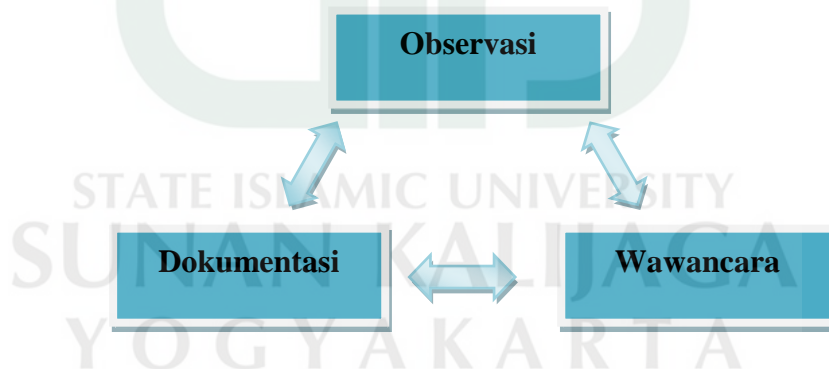
**Gambar 1.1**

**Triangulasi Sumber Data Pengumpulan Data**



**Gambar1.2**

**Triangulasi Metode Pengumpulan Data**



## I. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar pembahasan dalam skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu pendahuluan, pembahasan, dan penutup. Setiap bagian terdiri dari beberapa bab, yang masing-masing memuat sub-sub bab yang meliputi Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV.

**BAB I**, adalah pendahuluan yang berisi tentang penegasan judul yang bertujuan untuk menghindari kesalah pahaman penafsiran. Dan dilanjutkan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II**, adalah berisi tentang Kondisi umum, letak geografis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo, struktur kepengurusan, visi misi, tujuan dan sasaran, potensi dan permasalahan.

**BAB III**, merupakan hasil penelitian dalam bab ini akan dipaparkan temuan data dari hasil penelitian terkait manajemen pengawasan yang dilakukan oleh Kemenag Kulonprogo pada KBIH yang terdaftar di Kabupaten Kulonprogo yang diperoleh dari lapangan yang diuraikan dan dianalisis secara deskriptif kualitatif kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

**BAB IV**, bab penutup yang berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dalam rumusan masalah sekaligus juga berisi saran-saran yang didasarkan pada hasil penelitian sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi kemajuan lembaga tempat penelitian secara khusus dan organisasi yang lain secara umum.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan, bahwa proses manajemen pengawasan yang dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo yang meliputi dari penetapan standar pelaksanaan, penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan, pengukuran pelaksanaan kegiatan, perbandingan pelaksanaan dengan standar dan analisa penyimpangan, dan pengambilan tindakan koreksi bila diperlukan, sudah terlaksana cukup baik, karena dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji yang dilaksanakan oleh KBIH yang ada di Kabupaten Kulonprogo tidak ada penyimpangan dan penyelewengan dalam pelaksanaan bimbingan manasik antara rencana dan realisasi.

#### **B. Saran**

Adapun saran dari hasil temuan penelitian ini adalah:

1. Kepada Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Kulonprogo  
Selalu meningkatkan proses manajemen pengawasan khususnya dalam program bimbingan manasik haji meskipun tidak ada kendala atau kesenjangan dalam pelaksanaan manasik yang dilaksanakan oleh KBIH yang ada di Kulonprogo.
2. Kepada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) yang terdaftar di Kabupaten Kulonprogo hendaknya memiliki *websibe* masing-masing,

sehingga calon jamaah haji yang mau mendaftar bimbingan manasik haji, tidak sulit dalam mencari alamat sekretariat, dan informasi-informasi baru mudah didapatkan oleh calon jamaah haji, tanpa harus datang ke sekretariat KBIH masing-masing.

3. KBIH Muslimat NU yang dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji agar segera menyediakan fasilitas dalam pelaksanaan bimbingan, agar calon jamaah merasa aman dalam mengikuti kegiatan manasik. Dan
4. KBIH Multazam seharusnya membuka sekretariat setiap hari kerja, sehingga calon jamaah haji yang melakukan pendaftaran manasik tidak memnunggu terlalu lama, disebabkan jarak sekretariat dengan rumah calon jamaah haji lumayan jauh.
5. Kepada bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini untuk ditindak lanjuti dalam kajian yang lebih mendalam dalam pengawasan, sehingga dapat menambah serta memperkaya khazanah intelektual dalam kajian manajemen dakwah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma`ruf, *Manajemen Berbasis Syariah*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.
- Achmad, Subianto, *Menata Kembali Manajemen Haji Indonesia*, Jakarta: Pustaka Nasional RI, Katalog Dalam Terbitan, 2016.
- Aedi, Nur, *Pengawasan Pendidikan*, ed. 1, cet 1, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Almanshur, Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Amirullah dan Budiyono, Haris, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- Armoyantie, Kicky, “*Manajemen Pengawasan Asosiasi Penyelenggara Haji Umrah dan In Bound Indonesia (ASPHURINDO) Terhadap Travel-Travel Penyelenggara Haji dan Umrah*”. Skripsi (Jakarta: Tidak diterbitkan, 2016.)
- Departemen Agama RI. Al-Qur`an dan Terjemahannya.
- Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah, *Buku Pintar Penyelenggaraan Ibadah Haji*, Jakarta: 2012.
- Dimjati, Manullang, Muhamad, *Dasar Dasar Manajemen*, Yogyakarta: University Gadjah Mada, 2010.
- Djimiyati, Djamaluddin, *Panduan Ibadah Haji dan Umrah Lengkap Disertai Rahasia dan Hikmahnya*, Solo, Era Adicitra Intermedia, 2011.
- Effendi, Usman, *Asas Manajemen*, ed.2, cet.1, Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Hanafi, Mamduh M, *Manajemen*, Yogyakarta: UMP AMP YKPN, 2003.
- Keputusan Dirjen PHU No.D/799 Tahun 2013, *Pedoman Operasional Kelompok Bimbingan*, Jakarta: Pelaksanaan Haji dan Umrah, 2013.
- Kunto, Suharsimi Ari, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bima Aksara, 1989.

- Munir, M. dan Ilahi, Wahyu, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana Media Group, 2012.
- Makmur, *Efektifitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*, Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Narti, Kurniawati, “ *Manajemen Controlling Kantor Kementerian Agama pada KBIH Kota Yogyakarta*”, Skripsi (Tidak Diterbitkan), (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2016). Nasihuddin, Muadib *Penerapan Fungsi Kontrol Dalam Manajemen Organisasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Bina Umat Kota Yogyakarta*, skripsi (Yogyakarta: Tidak diterbitkan, 2008).
- Nasihuddin, Muadib *Penerapan Fungsi Kontrol Dalam Manajemen Organisasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Bina Umat Kota Yogyakarta*, skripsi (Yogyakarta: Tidak diterbitkan, 2008).
- Ofik Fikrurosyadi, “ *Pengawasan Kegiatan Bimbingan Manasik Haji Pada KBIH Nurul Hikmah.*”Skripsi (Tidak Diterbitkan), (Jakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah), 2014.
- Panglaykim dan Tanzil, *Manajemen*, Suatu Pengantar, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1960.
- Rachmawati, Ike Kusdyah, *Manajemen Konsep Dasar dan Pengantar Teori*, ed.1 cet. 1, Malang: Universitas Muhammadiyah, 2003.
- Satori, Djaman dan Komarian, Aan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Achmad, Subianto, *Menata Kembali Manajemen Haji Iindonesia* Jakarta: Pustaka Nasional RI, Katalog Dalam Terbitan, 2016.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sule, Ernie Tisnawati dan Saefullah, Kurniawan, *Pengantar Manajemen*, ed.1 cet.9, Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2015.
- Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: Mandar Maju, 2011.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: UPI & UPT Remaja Rosda Karya, 2005.



Supriyana, Dadang, dan Syilvana, Andi, *Manajemen*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.

Suriansyah, Murhaini. *Manajemen Pengawasan Pemerintahan Daerah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Sya`rohi Ma`shum dan Masykur H. Mansur, *Efektivitas Bimbingan Manasik Haji Bagi Jamaah Calon Haji Karawang*, Universitas Singaperbangsa Karawang: Jurnal Ilmiah Solusi Vol. 1 No.4 Desember 2014, Februari, 2015.

Ulwati, Nuri, “ *Manajemen Pengawasan Sumber Daya Manusia Rumah Yatim di Bandar Lampung*”. Skripsi Lampung: Tidak diterbitkan, 2017.

Undang Undang Nomor 13 Tahun 2008.

Wibowo, *Manajemen Perubahan*, ed 3, cet, 5, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Widyarini, *Manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah Haji*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. VII, No,2, Juni, 2013.

Web

<https://ui.academia.edu/KemalRidla>, di akses Rabu, 6, Desember, 2017.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Indel

Tempat / Tgl.Lahir : Kampung Dalam, 04 Januari 1993

Jenis kelamin : Laki-Laki

Alamat : Jorong Kampung Dalam Tengah, Kecamatan  
Danau Kembar, Kabupaten Solok, Provinsi  
Sumatera Barat

Agama : Islam

Nama Ayah : Sarbaini

Nama Ibu : Nurdianti

No. Telp : 0823-2427-6698

Email : indeluinsuka@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

#### Pendidikan Formal

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 07 Kampung Dalam
2. Madrasah Tsaniwiyah Negeri (MTsN) Koto Baru Solok
3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Koto Baru Solok
4. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

### **C. Prestasi**

1. Juara 1 Lomba MTQ Tingkat Se Kabupaten
2. Juara 1 Lomba MSQ Tingkat Se Kabupaten
3. Juara 2 Lomba Bintang Qasidah Tingkat Se Kabupaten
4. Juara 1 Lomba Asmaul Husna Tingkat Kecamatan

### **D. Pengalaman Organisasi**

1. Korps Dakwah Islamiyah Sunan Kalijaga (KORDISKA)
2. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# LAMPIRAN

## Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulonprogo



**Bersama Bapak KASI PHU Kemenag Kulonprogo**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**Bersama Bapak Kusnanto Selaku pendiri KBIH Multazam Kulonprogo**





**Bersama Ibu Mien selaku pendiri KBIH Muslimat NU Kulonprogo**



**Bersama Ibu Suyati Selaku sekretaris KBIH Aisyah Kulonprogo**



**Bersama Bapak Agung Kemenag**



**UII**  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## **PEDOMAN WAWANCARA**

**Kepada: Pimpinan Kemenag Kulonprogo Bagian PHU**

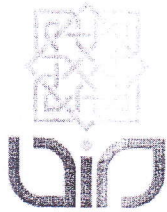
1. Bagaimana proses pengawasan yang dilakukan Kemenag?
2. Bagaimana standar pelaksanaan yang diterapkan dalam melakukan pengawasan pada KBIH Kulonprogo?
  - a. Bagaimana pengawasan yang dilakukan Kemenag pada program manasik yang dilaksanakan oleh KBIH?
  - b. Bagaimana bentuk pembinaan kepada pembimbing KBIH?
  - c. bagaimana penjalinan hubungan serta penyelenggaraan komunikasi antara Kemenag dan KBIH?
3. Bagaimana penentuan pengukuran pengawasan Kemenag dalam pelaksanaan bimbingan di KBIH?
4. Bagaimana bentuk pengawasan Kemenag dalam pelaksanaan kegiatan manasik di KBIH?
  - a. Bagaimana pengawan langsung dan tidak langsung yang dilakukan kemenag pada pelaksanaan bimbingan manasik pada KBIH?
  - b. Bagaimana anggaran dana BPH yang diminta KBIH pada jamaah?
5. Apa terdapat penyimpangan dalam melaksanakan program manasik yang dilakukan KBIH?
  - a. Bagaimana sanksi yang dilakukan Kemenag jika didapati KBH yang melanggar regulasi pemerintah?

## **PEDOMAN WANCARA**

**Kepada: pembimbing calon jamaah haji**

1. Bagaimana pengawasan yang dilakukan Kemenag pada KBIH?
2. Bagaimana standar pelaksanaannya?
3. Siapa saja yang mengawasi KBIH dalam pelaksanaannya?
4. Apa Kemenag pernah menghadiri bimbingan manasik haji ketika KBIH melaksanakan?
5. Bagaimana pengawasan Kemenag pada KBIH ketika program bimbingan manasik yang belum dilaksanakan?
6. Apakah Kemenag ikut serta atau menghadiri dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji yang dilaksanakan oleh pihak KBIH?
7. Apakah kemenag selalu mengadakan evaluasi anggaran dana BPH?
- 8.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 3743 /UIN.02/IDD.1/PN.01.1/12/2017  
Lampiran : 1 (satu) bendel  
Hal : **Izin Penelitian**

18 Desember 2017

Kepada  
Yth. **Gubernur Pemerintah DIY**,  
c.q Kepala Badan KESBANGPOL  
Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Jln. Jenderal Sudirman No 5  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama	: <b>Indel</b>
NIM/Jurusan/T.A.	: 14240004/ <b>MD</b> / T.A.2017/2018
Semester	: VII ( Tujuh )
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir	: Kampung Dalam 4 Januari 1993
Lokasi Penelitian	: Kementerian Agama Kulonprogo
Metode Penelitian	: Kualitatif
Waktu Penelitian	: 18 Desember 2017 – 18 Pebruari 2018
Pembimbing	: <b>Drs. Mokh. Nazili, MPd</b>
Judul	: MANAJEMEN PENCAWASAN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM BIMBINGAN MANASIK HAJI OLEH KEMENTERIAN AGAMA KULONPROGO PADA KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI ( KBIH ) DI KABUPATEN KULONPROGO TAHUN 2017

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data. Sebagai bahan pertimbangan, kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Lembaga



**M. KHOLILI**





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**  
Unit 1: Jl. Perwakilan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
Website: dpmpt.kulonprogokab.go.id Email : dpmpt@kulonprogokab.go.id

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /01018/XII/2017

- Memperhatikan : Surat dari Badan Kesbangpol DIY Nomor: 074/10312/Kesbangpol/2017, Tanggal: 19 Desember 2017, Perihal: Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 121 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu..
- Diizinkan kepada : **INDEL**  
NIM / NIP : **14240004**  
PT/Instansi : **UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**  
Judul/Tema : **MANAJEMEN PENGAWASAN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM BIMBINGAN MANASIK HAJI OLEH KEMENTERIAN AGAMA KULON PROGO PADA KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2017**
- Lokasi : **KANTOR KEMENTERIAN AGAMA WATES KABUPATEN KULON PROGO**
- Waktu : **19 Desember 2017 s/d 19 Februari 2018**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates  
Pada Tanggal : 20 Desember 2017

**KEPALA  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU**

  
**AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si**  
Pembina Utama Muda; IV/c  
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Kantor Kementerian Agama Wates Kabupaten Kulon Progo
5. Yang bersangkutan
6. Arsip



4

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

# SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.891/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Indel  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kampung Dalam, 04 Januari 1993  
Nomor Induk Mahasiswa : 14240004  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Karang, Terbah  
Kecamatan : Patuk  
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 85,50 (A/B). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017  
Ketua  
  
Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. 19720912 200112 1 002



# شهادة

## اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.24.9.73/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Indel :

تاريخ الميلاد : ٤ يناير ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٤ نوفمبر ٢٠١٧، وحصل على درجة :

٤٠	فهم المسموع
٢٩	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٣٣٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٤ نوفمبر ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Indel  
NIM : 14240004  
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 14 Februari 2018

Kepala PTIPD

**Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M.Kom.**

NIP. 19820511 200604 2 002



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang







## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.20.21/2018

This is to certify that:

Name : **Indel**  
Date of Birth : **January 04, 1993**  
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **February 20, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	43
<b>Total Score</b>	<b>400</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, February 20, 2018  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





# Sertifikat

No. 107/B.2/SRT/X/2016



Diberikan kepada:

**INDEL FAKULTAS DAKWAH**

Sebagai:

**PENGISI ACARA**

**STUDENT FAIR 3**

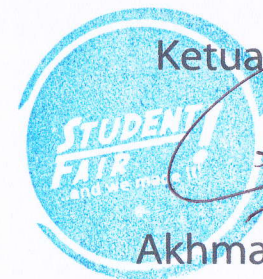
Yogyakarta, 4 - 7 Oktober 2016

Ketua Umum

KOPMA UIN Sunan Kalijaga

Taufiq Nur Hidayat

Ketua Panitia



Akhmad Royan





# SERTIFIKAT



Diberikan kepada

II INI ID E IL

sebagai

**PESERTA**

Pada acara workshop wirausaha dengan tema :  
"Building Character to be a Great Tour Leader"  
pada tanggal 14 April 2016

Mengetahui :

Ketua HMPS  
Manajemen Dakwah

Manajer  
Prime International Tour

Ketua Panitia  
Harlah SkCafe

M.Fächri Abdillah W  
Nim:13240020

Satria Pradana



Nabiul Ma'arif  
Nim:15240029



# Sertifikat

Nomor: 99/PAN.Panel Akbar/V/2016

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta



Diberikan Kepada

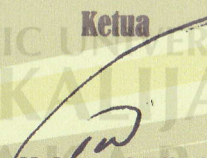
|| INI ID IE IL

Atas Partisipasi sebagai PESERTA dalam acara  
**Panel Akbar Dakwah Multikultural**  
"Membangun Kultur Akademik & Meneguhkan Kebersamaan"  
Dalam Rangka Penutupan Kelas Dakwah Multikultural

Diselenggarakan Oleh  
Mahasiswa MD Angkatan 14'  
FT-IPMADA (Fourteen Initiators Pioneer Management of Dakwah)  
Pada tanggal, 20 Mei 2016 bertempat di Teatrikal Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

Panitia

Ketua

  
Muhammad Rifa'i  
NIM 14240031

Mengetahui:  
Dosen Pengampu

  
H. Andy Dermawan, M.Ag  
NIP 19700908 2000 03 1 001

Sekretaris





## Sertifikat

NOMOR : UIN.02/R.3/PM.03.2/5980.7/2015

Diberikan kepada :

Nama : INDEL  
NIM : 14240004  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
sebagai  
**PESERTA**

Atas keikutsertaannya dalam mengikuti *Character Building Training* bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dengan tema :  
"Membangun Karakter Berbasis Kebangsaan, Keislaman dan Nilai-Nilai Sunan Kalijaga".  
Gelombang III, pada tanggal 12-15 Nopember 2015

Yogyakarta, 23 Nopember 2015

a.n. Rektor,

Wakil Rektor

Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama



Dr. Siti Ruhaini Dzuhayatin, MA

NIP. 19630517 199003 2 002





# Sertifikat

diberikan kepada

INDIL

NIM. 1412400041

sebagai

**PESERTA AKTIF**

dalam Seminar Pendidikan Politik

dengan tema “**Berpikir Cerdas Mengawal Kebijakan Politik Kampus**”

Tahun Akademik 2014/2015 yang diselenggarakan

oleh SEMA Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

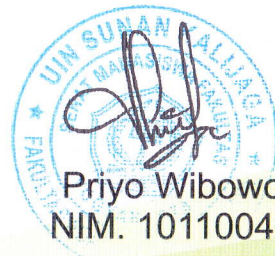
STATE IS Mengetahui, UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

Ketua SEMA  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Ketua Panitia



Priyo Wibowo  
NIM. 10110040



Nur Asmawati  
NIM. 1015004



# SERTIFIKAT

NO: 05/PAN.SOFTSK.BM/UIN.SUKA/X/2017



DI BERIKAN KEPADA:

INDIE IL

Sebagai:

**PESERTA**

Pada Kegiatan Workshop Metodologi Riset dan Kewirausahaan  
Mahasiswa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Angkatan 2014

Kulon Progo, 27-29 Oktober 2017

Ketua Panitia



Naufal

NIM : 14520022



Sekretaris




Ali Munir

NIM : 14490099

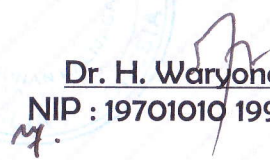


Ketua  
ASSAFFA



Susi Susanti  
NIM : 15820175

Wakil Rektor  
Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama



Dr. H. Waryono, M.Ag.  
NIP : 19701010 199903 1 002





# Sertifikat Talkshow

Diberikan Kepada :

II INIDIE IL

Atas partisipasinya sebagai PESERTA

Expo Amal Kreatif “**Talkshow Kesehatan dan Kewanitaan**”

The Beauty Of Sharing In Togetherness, To Save A Good  
Point On The World And Hereafter

Diselenggarakan oleh

IMM Fishum Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pada tanggal, 25 Mei 2016 bertempat di teatrikal Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga

Sekretaris

Putri Kumala

Wakil Bupati Sleman

Dra. Hj. Sri Muslimatun, M. Kes

Ketua PK IMM

Fiya ma'arifa ulya

NIA. 12.001.2000

Ketua Cabang IMM Sleman

Euhkar Al Wathoni

NIA.002.777



# Sertifikat

Diberikan kepada :

*Indel*

Sebagai

**JUARA I LOMBA TILAWAH**

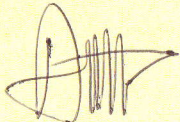
dalam acara

**SEMARAK MILAD IMM ke 53**

**25 Maret 2017**

**SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman, Yogyakarta**

Ketua Panitia

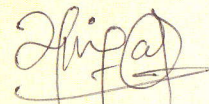


Yusril Alyasa Akbar

Mengetahui,

Ketua Umum

PC IMM Kab. Sleman



Ayu Inna Karomatika

KII Sekretaris



Rheza Firmansyah





# PIAGAM PENGHARGAAN

MUSHALLA NURUL YAQIN

Memberikan Penghargaan Yang Setinggi-Tingginya Kepada :

INDEL

Juara

I (satu)

Pada Musabaqah Tilawatil Quran dan Bintang Qasidah tingkat Kecamatan Gunung Talang

Tahun 2015/2016

Guguk, 11 Juli 2015

Ketua Pelaksana

Pemimpin Mushalla Nurul Yaqin



YON RIZAL, S.Pd



GITO D





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

## SERTIFIKAT

Nomor : B-056/Un.02/MD/TQ.00/01/2018

*Diberikan kepada:*

**INDEL**

**NIM: 14240004**

*Dinyatakan **LULUS** dalam Tahfid Qur'an Juz 30 yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga dengan nilai: **B**  
Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya*



Mengetahui  
Dekan

*Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.*  
NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 5 Januari 2018  
Ketua Program Studi

*Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.*  
NIP. 19670104 199303 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

## SERTIFIKAT

Nomor : B-030/Un.02/MD/P.Pr.00/01/2018

*Diberikan kepada:*

**INDEL**

**NIM: 14240004**

*Dinyatakan LULUS dalam Praktikum Profesi yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga di KBIH Bina Umat dengan nilai: A-. Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya*



Mengetahui  
Dekan

*Nurjannah, M.Si.*  
NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 15 Januari 2018  
Ketua Program Studi

*Drs. M. Bosyid Ridla, M.Si.*  
NIP. 19670104 199303 1 003